UNIVERSITAS GADJAH MADA
Disparitas Pertimbangan Hakim Mengenai Pembuktian Kerugian Immateriil Pada Perkara Penguasaan Tanah Secara Tidak Sah Karena Perbuatan Melawan Hukum (Studi Komparasi Putusan- Putusan Terkait Sengketa Tanah)
Siti Malika Adiba, Annisa Syaufika Yustisia Ridwan, S.H., M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DISPARITAS PERTIMBANGAN HAKIM MENGENAI PEMBUKTIAN KERUGIAN IMMATERIIL PADA PERKARA PENGUASAAN TANAH SECARA TIDAK SAH KARENA PERBUATAN MELAWAN HUKUM (STUDI KOMPARASI PUTUSAN- PUTUSAN TERKAIT SENGKETA TANAH)

Oleh: Siti Malika Adiba[1] dan Annisa Syaufika Yustisia R.[2]

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis disparitas pertimbangan hakim dalam menilai pembuktian atas gugatan kerugian immateriil yang diajukan oleh penggugat dalam perkara sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum (studi komparasi putusan-putusan sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif yang bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data sekunder melalui studi kepustakaan serta wawancara kepada hakim, advokat, serta akademisi yang memiliki pemahaman mengenai kerugian immateriil atas perbuatan melawan hukum. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif terhadap norma hukum, doktrin, dan pendapat para ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat disparitas dalam penilaian pembuktian kerugian immateriil dalam perkara sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum dalam Putusan PN Bajawa, Putusan PN Depok, Putusan PN Jakarta Utara, dan Putusan PN Cibinong oleh masing-masing hakim disebabkan karena belum adanya pengaturan mengenai kerugian immateriil atas perbuatan melawan hukum dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia secara rigid.

Kata Kunci: Pertimbangan Hakim, Pembuktian, Kerugian Immateriil, Sengketa Tanah, Perbuatan Melawan Hukum

---

[1] Mahasiswa Departemen Hukum Perdata, Program Studi Sarjana Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
[2] Dosen Departemen Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Disparitas Pertimbangan Hakim Mengenai Pembuktian Kerugian Immateriil Pada Perkara Penguasaan Tanah Secara Tidak Sah Karena Perbuatan Melawan Hukum (Studi Komparasi Putusan- Putusan Terkait Sengketa Tanah)
Siti Malika Adiba, Annisa Syaufika Yustisia Ridwan, S.H., M.H.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

JUDICIAL DISPARITY IN THE ASSESSMENT OF EVIDENCE FOR IMMATERIAL DAMAGES IN CASES OF UNLAWFUL LAND POSSESSION AS A RESULT OF TORT (A COMPARATIVE STUDY OF COURT DECISIONS RELATED TO LAND DISPUTES)

By: Siti Malika Adiba[1] and Annisa Syaufika Yustisia R.[2]

ABSTRACT

This research aims to analyze the disparity in judges' legal reasoning in assessing the evidence for claims of immaterial damages filed by plaintiffs in land dispute cases arising from tort (a comparative study of court decisions on land disputes arising from tort).

The method used in this research is normative research by collecting secondary data through literature study as well as interviews with judges, advocates, and academics who have an understanding of immaterial damages arising from tort. The data obtained were analyzed qualitatively against legal norms, doctrines, and expert opinions.

The result of the research shows that there is a disparity in the assessment of evidence for immaterial damages in land dispute cases arising from tort in the Bajawa District Court Decision, the Depok District Court Decision, the North Jakarta District Court Decision, and the Cibinong District Court Decision by the respective judges, caused by the absence of rigid regulation regarding immaterial damages arising from tort in the laws and regulatios of Indonesia.

Keywords: *Immaterial Damages, Tort, Judicial Disparity, Evidence, Land Possession*

[1] Student of the Bachelor's Program in the Department of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
[2] Lecturer of the Department of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.